

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN PELAKSANAAN
TUGAS GURU DI SMP NEGERI 17 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**Oleh:
RIRIN ETMALIA
NIM. 1100335/2011**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU DI SMP NEGERI 17 KERINCI

Nama : Ririn Etmalia
NIM / BP : 1100335 / 2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Ida Murni Saan, M. Pd
NIP. 19510401 197903 2 001

Pembimbing II



Drs. Azman, M. Si
NIP. 19570919 198003 1 004

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan
Pelaksanaan Tugas Guru di SMP Negeri 17 Kerinci

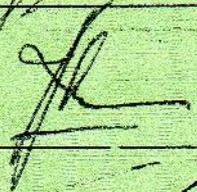
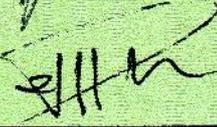
Nama : Ririn Etmalia
NIM/ BP : 1100335 / 2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua	: Dra. Ida Murni Saan, M. Pd NIP. 19510401 197903 2 001	1. 
Sekretaris	: Drs. Azman, M. Si NIP. 19570919 198003 1 004	2. 
Anggota	: 1. Drs. Zelhendri Zen, M. Pd NIP. 19590716 198602 1 001	3. 
	: 2. Dra. Eldarni, M. Pd NIP. 19610116 198703 2 001	4. 
	: 3. Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Etmalia
NIM/TM : 1100335/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Pelaksanaan
Tugas Guru di SMP Negeri 17 Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Saya menyatakan



Ririn Etmalia
1100335/ 2011

ABSTRAK

Ririn Etmalia (1100335/2011): Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Pelaksanaan Tugas Guru di SMP Negeri 17 Kerinci

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan tentang pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri 17 Kerinci belum seperti yang diharapkan, kemudian dalam melaksanakan tugasnya guru dituntut untuk bekerja secara profesional yang mana salah satu kemampuan yang harus dimilikinya yaitu kompetensi pedagogik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa erat hubungan kompetensi pedagogik dengan pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri 17 Kerinci.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat korelasional yaitu mencari hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Populasi penelitian ini yaitu seluruh guru di SMP Negeri 17 Kerinci, laki-laki 23 orang dan perempuan 17 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 40 orang guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari 70 pernyataan yang terbagi menjadi dua variabel. Kemudian data diolah melalui teknik korelasional.

Hasil penelitian diperoleh skor rata-rata kompetensi pedagogik yaitu 130,05 dan Standar Deviasi (SD) 9,844 dan nilai rata-rata pelaksanaan tugas guru yaitu 160,075 dan Standar Deviasi (SD) 13,764. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: Terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik dengan Pelaksanaan Tugas Guru di SMP Negeri 17 Kerinci, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu $r_{hitung} = 0,743 > r_{tabel} = 0,312$ pada $\alpha = 0,05$. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik dengan Pelaksanaan Tugas Guru di SMP Negeri 17 Kerinci.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Pelaksanaan Tugas Guru di SMP Negeri 17 Kerinci”**. Shalawat beserta salam buat Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Ida Murni Saan, M. Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan dukungan, dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Azman, M. Si selaku dosen pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang selama ini telah membekali penulis dengan berbagai macam pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.
4. Kedua orang tua dan saudara tercinta serta keluarga besar yang tiada henti mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini tepat pada waktunya.

5. Bapak M. Zaini S. Pd selaku Kepala SMP Negeri 17 Kerinci yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
6. Guru dan staf pengajar SMP Negeri 17 Kerinci yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket dan memberi berbagai macam informasi dalam penelitian ini.
7. Rekan-rekan dan sahabat di Fakultas Ilmu Pendidikan UNP umumnya dan khususnya di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan angkatan 2011 atas motivasi, dukungan dan kebersamaannya selama 4 tahun ini.
8. Seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai pada tahap sempurna. Untuk itu penulis menerima saran, kritik, dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

Ririn Etmalia

1100335/ 2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Kompetensi Guru	12
1. Pengertian Kompetensi	12
2. Kompetensi Guru.....	13
B. Konsep Kompetensi Pedagogik	16
C. Standar Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK	18
D. Konsep Pelaksanaan Tugas Guru	21
1. Pengertian Pelaksanaan Tugas Guru	21
2. Ruang Lingkup Tugas Guru	22
E. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mengajar.....	25
1. Menyusun Rencana Pembelajaran	26
2. Melaksanakan Pembelajaran	30
3. Melakukan Evaluasi Pembelajaran	32
F. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Mendidik	35
1. Pembinaan Mental	36

2. Pembinaan Moral.....	37
3. Pembinaan Fisik.....	38
G. Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Membimbing	38
1. Membimbing Peserta Didik Dalam Pembelajaran	39
2. Membimbing Keterampilan Siswa	40
H. Kerangka Konseptual.....	42
I. Hipotesis	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Jenis dan Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Analisis Data.....	57
C. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Standar Kompetensi Pedagogik guru mata pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK	18
2. Jumlah guru di SMP Negeri 17 Kerinci.....	45
3. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Negeri 17 Kerinci...	54
4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Tugas Guru di SMP Negeri 17 Kerinci	56
5. Hasil analisis uji normalitas kompetensi pedagogik dan tugas guru	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Tugas Guru.....	24
2. Kerangka Konseptual kompetensi pedagogik dengan tugas guru.....	43
3. Grafik histogram distribusi frekuensi nilai kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 17 Kerinci.....	55
4. Grafik histogram distribusi frekuensi nilai pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri 17 Kerinci.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	67
2. Angket Penelitian.....	69
3. Data Skor Kompetensi Pedagogik dan Tugas Guru untuk Validitas Dan Reliabilitas	75
4. Analisis Uji Coba Angket	77
5. Tabulasi data Skor Kompetensi Pedagogik dan Tugas Guru.....	84
6. Pengolahan Data.....	88
7. Uji Normalitas.....	92
8. Uji Korelasional Kompetensi Pedagogik dan Tugas Guru	96
9. Tabel Nilai Z.....	98
10. Tabel Nilai Kritis untuk uji Liliefors	99
11. Tabel Nilai r Product Moment	100
12. Tabel Harga Kritis rho Spearment.....	101
13. Surat Penugasan	102
14. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	103
15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	104
16. Surat Keterangan Hasil Penelitian	105
17. Daftar Nama Guru SMP Negeri 17 Kerinci.....	106
18. Dokumentasi pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 17 Kerinci	107
19. Dokumentasi Uji Validitas angket di SMP 25 Kerinci	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja teratur dan terencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat untuk memperbaiki ataupun mengembangkan perilaku seseorang, selain itu sekolah juga menjadi sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Republik Indonesia, salah satunya yaitu melalui peningkatan mutu pendidikan dengan adanya peningkatan mutu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan. Mutu pendidikan Indonesia tahun 2011 berada pada peringkat ke-69 dari 127 negara sumber: UNESCO Education For All Global Monitoring Report 2011

melalui kompas.com. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah.

Untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik, pemerintah melakukan berbagai cara yaitu melalui perbaikan kurikulum, pertukaran pelajar, beasiswa bagi guru berperestasi, sertifikasi guru dan lain-lain. Salah satu komponen yang paling penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu danya peran guru. Guru menjadi ujung tombak untuk menciptakan bibit-bibit sumber daya yang berkualitas. Sumber daya inilah yang nantinya akan menjadikan Indonesia lebih berpengaruh di mata dunia. Untuk itu tugas guru tidaklah mudah, guru harus memiliki profesionalitas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.

Untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki beberapa prinsip seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 7 ayat 1 yaitu:

1. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
2. memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
3. memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
4. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
5. memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
6. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
7. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
8. memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan

9. memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Salah satu dari kesembilan prinsip tersebut yaitu guru harus memiliki kompetensi, kompetensi yang dimaksud disini juga dijelaskan pada pasal selanjutnya pada pasal 10 yaitu: “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai yaitu kompetensi pedagogik, tanpa mengesampingkan kompetensi lainnya, kompetensi pedagogik mendapat peran penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik menurut Didi Supriadi dan Deni Darmawan (2012:65) merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik mulai dari menguasai karakter peserta didik hingga mengevaluasi hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik jika diperhatikan sangat erat kaitannya dengan tugas guru disekolah, menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:37) dan Moh Uzer Usman (2011:6) tugas guru terbagi menjadi 3 jenis, yaitu tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Sebagai pengajar, guru mempunyai tugas agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Sebagai pendidik, guru harus mampu membawa perubahan tingkah laku maupun perubahan sikap mental anak didik. Sebagai pelatih, tugas guru adalah menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sejalan dengan itu pemerintah mengeluarkan PP No. 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Hal ini menandakan bahwa guru memiliki tugas yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik sedini mungkin. Selanjutnya menurut Sardiman (2010:53) “mengajar di artikan sebagai usaha guru untuk menyampaikan dan menanamkan pengetahuan kepada siswa atau anak didik dari proses pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran dan juga hubungan yang positif antara guru dengan peserta didik, hubungan ini menyangkut bagaimana guru merasakan apa yang dirasakan peserta didiknya dalam pembelajaran, serta bagaimana peserta didik merasakan apa yang dirasakan gurunya. Sebaiknya guru mengetahui bagaimana peserta didik memandangnya, karena hal tersebut sangat penting dalam pembelajaran, baik di sekolah maupun luar sekolah serta tugas guru meneruskan dan

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi . Mendidik berarti usaha guru untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaanya baik secara jasmani maupun rohani dan tugas guru meneneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan, guru harus mengetahui, serta memahami nilai, norma, moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Membimbing berarti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini, menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan, peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman, dan membentuk kompetensi yang akan mengantar mereka mencapai tujuan, yang penting ikut memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik, kemudian guru harus bisa mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Seorang guru bukan sekedar menumpahkan semua ilmu pengetahuan atau yang disebut dengan mengajar tetapi juga mendidik menjadi seseorang yang berpribadi baik dan juga membimbing dalam belajar dan mengasah keterampilan yang dimiliki peserta didiknya. Jadi dalam proses pendidikan kegiatan mendidik, mengajar dan membimbing tidak dapat dipisah-pisahkan karena saling berkaitan satu sama lain.

Guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing harus memiliki profesionalitas yang tinggi untuk

mengembangkan potensi peserta didik. Untuk bisa melakukan hal demikian maka guru harus memenuhi beberapa aspek pengajaran yang telah dirumuskan di dalam kompetensi pedagogik. Untuk itu guru memiliki patokan agar tugasnya bisa dilaksanakan dengan baik, yang mana didalam kompetensi pedagogik telah dijabarkan hal-hal yang harus dicapai oleh seorang guru dari mulai memahami peserta didik, melaksanakan pembelajaran hingga mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang merupakan tugas utama seorang guru.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 17 Kerinci, pada disanaterlihat beberapa fenomena pelaksanaan tugas guru sebagai berikut:

1. Sebagian guru masih kurang melaksanakan tugas guru dalam mendidik disiplin siswanya terlihat dari siswa yang sering keluar masuk kelas dan ke kantin saat pertukaran jam pelajaran karena guru sering terlambat masuk kedalam kelas disaat jam mengajarnya sehingga membuat siswa ikut tidak disiplin.
2. Masih ada guru dalam proses pembelajaran hanya ingin menyampaikan materi secara cepat tanpa memperhatikan metode pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPP yang merupakan pedoman yang harus diikuti.
3. Masih kurangnya bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran. Ini terlihat dari masih adanya guru yang kurang memperhatikan siswa-siwa yang lambat

memahami materi pelajaran dan lebih terfokus kepada siswa yang cepat dalam belajar

4. Sebagian guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran.
5. Masih ada guru yang tidak masuk kelas lalu menitipkan catatan atau tugas kepada siswa tanpa menerangkan materi yang diberikannya
6. Jumlah guru yang sertifikasi hanya sekitar 12 orang dari 40 orang guru dan sebagiannya merupakan guru honorer.

Berdasarkan fenomena di atas terlihat bahwa hampir semua guru di SMP Negeri 17 Kerinci sebenarnya telah memahami keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kompetensi kepribadian. Namun dari keempat kompetensi masih ada guru yang kurang menguasai salah satu kompetensi yaitu kompetensi pedagogik. Untuk mengetahui dengan lebih jelas bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 17 Kerinci maka diadakan penelitian secara ilmiah yang lebih mendalam untuk mengetahui hasil kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 17 Kerinci. Kemudian untuk melihat dampak dari pencapaian kompetensi pedagogik maka akan dihubungkan dengan pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri 17 Kerinci.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di SMPN 17 Kerinci, maka peneliti tertarik ingin mengangkat judul ***“Hubungan Kompetensi Pedagogik dengan Pelaksanaan Tugas Guru di SMP Negeri 17 Kerinci”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang ditemukan di SMP N 17 Kerinci yaitu:

1. Sebagian guru masih kurang melaksanakan tugas guru dalam mendidik disiplin siswanya terlihat dari siswa yang sering keluar masuk kelas dan ke kantin saat pertukaran jam pelajaran karena guru sering terlambat masuk kedalam kelas disaat jam mengajarnya sehingga membuat siswa ikut tidak disiplin.
2. Masih ada guru dalam proses pembelajaran hanya ingin menyampaikan materi secara cepat tanpa memperhatikan metode pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPP yang merupakan pedoman yang harus diikuti.
3. Masih kurangnya bimbingan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran. Ini terlihat dari masih adanya guru yang kurang memperhatikan siswa-siswa yang lambat memahami materi pelajaran dan lebih terfokus kepada siswa yang cepat dalam belajar
4. Sebagian guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran.
5. Masih ada guru yang tidak masuk kelas lalu menitipkan catatan atau tugas kepada siswa tanpa menerangkan materi yang diberikannya
6. Jumlah guru yang sertifikasi hanya sekitar 12 orang dari 40 orang guru dan sebagiannya merupakan guru honorer.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tergambar bahwa penerapan kompetensi pedagogik yaitu mengelola peserta didik. Kemudian pelaksanaan tugas guru yaitu, tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Mengingat waktu, dana dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai hubungan kompetensi pedagogik yang terdiri dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinyadengan pelaksanaan tugas guruyaitu tugas guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbingdi SMP Negeri 17 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimanakahkompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kerinci?
2. Bagaimanakahpelaksanaan tugas guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kerinci?
3. Bagaimana hubungan kompetensi pedagogik dengan pelaksanaan tugas guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kerinci.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan tugas guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kerinci
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik dengan pelaksanaan tugas guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di manfaatkan oleh pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Bagi guru sebagai informasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan pelaksanaan tugasnya di sekolah.
 - b. Bagi Kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam pembinaan penerapan kompetensi pedagogik dan pelaksanaan tugas guru.
 - c. Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengawas dalam memberikan supervisi dan pengawasan kepada guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan pelaksanaan tugas guru dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan mengenai hubungan kompetensi pedagogik dengan pelaksanaan tugas guru di SMP Negeri 17 Kerinci.
- b. Syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Program Studi Teknologi Pendidikan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.